

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*) yaitu jenis penelitian yang berinteraksi langsung ke lapangan untuk mendapatkan data berupa keefektivitasan penerapan program literasi *one day one sheet* berbasis digital untuk meningkatkan minat membaca siswa kelas VI MIS Sungai Baru Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif mengingat data yang didapat dalam penelitian ini berupa data angka atau bilangan dan menggunakan analisis statistik.⁵⁵

B. Metode dan Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini berupa eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengamati hasil dari suatu perlakuan atau *treatment* pada suatu subjek penelitian. Kelas yang menjadi sampel penelitian diberikan perlakuan atau *treatment*, yang bertujuan mengetahui ada tidaknya keefektivitasan yang ditimbulkan akibat *treatment* tersebut.

Desain penelitian yang digunakan adalah pre-eksperimental prates-postes (*The One Group Pretest-Posttest*). Jenis penelitian ini hanya menggunakan 1 (satu) kelompok atau kelas yang akan diberikan perlakuan, artinya tidak akan

⁵⁵Sandu Siyoto dan M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 17.

ada kelompok kontrol atau kelompok pembanding.⁵⁶ Sintaks desain eksperimen ini yaitu kelompok eksperimen akan diberikan pretes sebelum *treatment* diterapkan, kemudian kelompok eksperimen dikenai perlakuan dan kelompok eksperimen akan diberi postes.⁵⁷

Untuk lebih jelasnya desain penelitian ini perhatikan desain di bawah ini:



Keterangan:

O¹ = Pemberian angket sebelum *treatment* diterapkan.

X = *Treatment* atau perlakuan dengan program literasi *one day one sheet* berbasis digital.

O² = Pemberian angket setelah *treatment* diterapkan.

Adapun urutan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Pemberian *pretest* untuk mengukur variabel y atau variabel terikat (minat membaca siswa) sebelum dilakukan perlakuan.
2. Pemberian perlakuan atau *treatment* pada kelas yang akan diteliti dengan melaksanakan program literasi *one day one sheet* berbasis digital.
3. Pemberian *posttest* untuk mengukur variabel y atau variabel terikat setelah diberikan perlakuan.

⁵⁶Ni Made Ratminingsih, "Penelitian Eksperimental Dalam Pembelajaran Bahasa Kedua," *Prasi* 6, no. 11 (2020): 31.

⁵⁷Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), 357.

C. Setting Penelitian

Setting dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 (dua) bagian, yaitu setting lokasi penelitian dan setting waktu penelitian. Adapun setting penelitian sebagai berikut.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Swasta Sungai Baru Banjarmasin yang berlokasi Jalan Pekapuran A RT.07 No. 6, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

Alasan memilih madrasah ini sebagai lokasi penelitian adalah bahwa ketika peneliti sedang PPL II di lokasi tersebut, peneliti melihat bahwa sekolah masih belum menerapkan program literasi secara sempurna, yang hanya mengandalkan perpustakaan. Perpustakaan tersebut juga tidak beroperasi dengan baik, karena buku yang dikoleksi kebanyakan buku pelajaran, sehingga siswa tidak tertarik untuk membaca. Kemudian, peneliti melihat siswa kelas VI diperbolehkan membawa *smartphone* ke sekolah.

Melihat permasalahan yang ada di lokasi membuat peneliti tertarik untuk dapat menerapkan program literasi membaca yaitu dengan membaca satu hari satu lembar atau *one day one sheet* yang dilakukan dengan media digital.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang dihabiskan dalam penelitian ini, yaitu: peninjauan awal ketika PPL II di MIS Sungai Baru Banjarmasin pada bulan Agustus-September 2023, kemudian pengumpulan data dilakukan pada bulan Januari-Februari 2024.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi diartikan sebagai keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, hewan, benda, tumbuhan, gejala, nilai, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang mempunyai karakteristik tertentu yang diperlukan dalam penelitian.⁵⁸ Populasi juga bermakna sebagai keseluruhan dari subjek penelitian.⁵⁹ Populasi dalam penelitian ini terdiri atas seluruh siswa kelas VI MIS Sungai Baru Banjarmasin yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	Kelas VI	8	9	17
2.	Total	8	9	17

2. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang memberikan keterangan atau data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah himpunan bagian dari populasi.⁶⁰ Sampel dalam penelitian ini adalah siswa yang berada pada kelas VI MIS Sungai Baru Banjarmasin. Teknik *sampling* dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling* jenuh.⁶¹ Teknik *sampling* jenuh

⁵⁸Hardani, dkk., 361.

⁵⁹Syahrum dan Salim, *Buku Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014), 113.

⁶⁰Asmaul Husna dan Suryana. Budi, *Metodologi Penelitian Dan Statistik* (Jakarta: Kementerian Kesehatan RI, 2017), 100.

⁶¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 136.

adalah teknik pengambilan sampel bagi seluruh populasi. Alasan penggunaan teknik ini karena jumlah populasi relatif kecil.⁶²

Adapun kriteria pemilihan sampel sebagai berikut:

- a. Menguasai penggunaan media digital
- b. Siswa diperbolehkan pihak sekolah membawa *smartphone* atau gadget ke sekolah
- c. Dapat membaca baik dalam hati atau nyaring.

Adapun sampel pada penelitian ini perhatikan tabel berikut.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	Kelas VI	8	9	17
2.	Total	8	9	17

Berdasarkan tabel sampel di atas, sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI yang berjumlah 17 orang, terdiri dari 8 orang laki-laki dan 9 orang perempuan.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

- a. Data pokok, penelitian ini menggali data pokok sebagai berikut:

⁶²Lijan.P Sinambela dan Sarton Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2021), 173.

- 1) Data proses implementasi program literasi *one day one sheet* berbasis digital yang dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran di mulai selama 15 menit.
 - 2) Data awal atau hasil *pretest* dengan mengisi angket terkait literasi membaca siswa sebelum diberikan perlakuan program literasi *one day one sheet* berbasis digital dan data akhir hasil *posttest* dengan mengisi angket terkait minat membaca siswa sesudah diberikan perlakuan program literasi *one day one sheet*.
- b. Data penunjang, yaitu data tentang kondisi umum lokasi penelitian yang meliputi:
- 1) Profil MIS Sungai Baru Banjarmasin
 - 2) Keadaan siswa MIS Sungai Baru Banjarmasin
 - 3) Keadaan kepala sekolah, guru dan staf tata usaha di MIS Sungai Baru Banjarmasin
 - 4) Keadaan sarana dan prasarana MIS Sungai Baru Banjarmasin

2. Sumber Data

Data di atas didapatkan melalui beberapa sumber data sebagai berikut:

a. Responden

Responden utama yang terdiri atas siswa kelas VI MIS Sungai Baru Banjarmasin yang berjumlah 17 siswa sekaligus sebagai sampel penelitian. Responden lain terdiri atas kepala madrasah dan guru wali kelas VI MIS Sungai Baru Banjarmasin.

b. Dokumentasi

Dokumentasi berupa semua arsip madrasah dan catatan yang mengandung data-data atau informasi pendukung dalam penelitian ini baik yang bersumber dari guru-guru maupun dari tata usaha.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara berikut ini:

1. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan menyajikan pertanyaan-pertanyaan tertulis, bertujuan untuk memperoleh informasi dari responden terkait apa yang dia alami.⁶³

Kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini menyajikan pernyataan-pernyataan kepada responden terkait apa yang dirasakan dari sebelum dan sesudah diberikan suatu perlakuan atau *treatment* program literasi *one day one sheet* berbasis digital.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui penelusuran peristiwa atau histori yang telah berlalu.⁶⁴ Data penunjang untuk melengkapi penelitian ini berupa dokumen-dokumen yang diambil dari madrasah seperti profil madrasah, data guru dan data sarana-prasarana di MIS Sungai Baru Banjarmasin.

⁶³Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2020), 34.

⁶⁴Syahrudin dan Salim, *Buku Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 146.

3. Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis. Observasi adalah pengamatan secara langsung dengan dilakukannya pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁶⁵ Pengamatan dilakukan ketika tahap awal sebelum penyusunan penelitian untuk mencari fenomena dan fakta dilapangan, kemudian observasi lanjutan dilakukan untuk melengkapi data yang diperlukan pada penelitian ini, seperti bagaimana proses saat pengimplementasian program *one day one sheet* berbasis digital.

Berikut adalah tabel data, sumber data dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yang digambarkan dalam bentuk tabel berikut.

Tabel 3.3 Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Pokok: a. Data proses implementasi program literasi <i>one day one sheet</i> berbasis digital. b. Data awal atau hasil pretes sebelum program literasi <i>one day one sheet</i> berbasis digital diterapkan. Juga data hasil dari posttes setelah diterapkannya program literasi <i>one day one sheet</i> berbasis digital.	Siswa Kelas VI B MIS Sungai Baru Banjarmasin.	Angket, Observasi dan Dokumentasi.
2	Data Penunjang: a. Profil MIS Sungai Baru Banjarmasin b. Keadaan siswa MIS Sungai Baru Banjarmasin	Kepala Madrasah MIS Sungai Baru Banjarmasin dan Guru Wali Kelas VI.	Dokumentasi

⁶⁵Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 123.

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	c. Keadaan kepala sekolah, guru dan staf tata usaha di MIS Sungai Baru Banjarmasin d. Keadaan sarana dan prasarana MIS Sungai Baru Banjarmasin.		

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang disiapkan dalam penelitian ini yaitu angket berupa minat membaca siswa dan observasi program literasi *one day one sheet* berbasis digital.

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau dilakukan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁶⁶ Pada penelitian ini menggunakan angket tertutup yang mana responden memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan oleh peneliti. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah *skala likert*. Menurut Sugiyono yang dikutip oleh Lijan dan Sartono yaitu *skala likert* adalah serangkaian pernyataan tentang sikap responden terhadap objek yang diteliti. Setiap pernyataan memiliki poin dari skala setuju dan tidak setuju. Angket tertutup diberikan kepada siswa untuk mengetahui data tentang program literasi *one day one sheet* berbasis digital

⁶⁶Hikmawati, 85.

dan meningkatnya minat membaca siswa. Berikut ini skala angket pada skor 5-1 pada penelitian ini, yaitu:⁶⁷

Tabel 3.4 Skala Angket

No.	Keterangan	Skor Pernyataan
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-Ragu	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Responden akan mengisi angket dengan tanda ceklis (√) pada setiap pernyataan yang telah disediakan. Terdapat 5 skala skor pada setiap pernyataan yaitu sangat setuju (SD) dengan skor 5, setuju (S) dengan skor 4, ragu-ragu (RR) dengan skor 3, tidak setuju (TS) dengan skor 2 dan sangat tidak setuju (STS) dengan skor 1.

a. Angket Program Literasi *One Day One Sheet* Berbasis Digital

Angket Program literasi *one day one sheet* berbasis digital disusun berdasarkan indikator yang telah dipilih sesuai dengan judul penelitian. Hal-hal yang diperhatikan dalam penyusunan instrumen angket sebagai berikut:

- 1) Angket sesuai dengan dengan indikator GLS atau Gerakan Literasi Sekolah pada tahap pembiasaan.
- 2) Butir angket berbentuk pernyataan dengan 5 (lima) pilihan jawaban.

⁶⁷Lijan P Sinambela dan Sarton Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2021), 234 & 236.

3) Instrumen angket digunakan melalui tahap validitas dan reliabilitas.

Banyak angket program literasi membaca *one day one sheet* berbasis digital yang divalidasi dalam penelitian ini berjumlah 17 butir pernyataan. Dari 17 pernyataan tersebut, dapat diklasifikasikan dalam beberapa indikator yang dirincikan dalam tabel berikut.

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Indikator Program Literasi *One Day One Sheet* Berbasis Digital Menurut Gerakan Literasi Sekolah Pada Tahap Pembiasaan

No.	Indikator	No. Butir Pernyataan	Jumlah Pernyataan
1	Program membaca 15 menit	1, 2, 3, 4, 5	5
2	Program 15 menit membaca setiap hari dilakukan pada awal, tengah atau akhir pembelajaran	6, 7	2
3	Buku yang dibaca dicatat judul dan penulisnya.	8, 9	2
4	Guru terlibat dalam program 15 menit dengan membacakan buku atau ikut membaca.	10, 11	2
5	Penerapan dan pemanfaatan literasi digital dalam kegiatan pembelajaran	12, 13, 14, 15	4
6	Tingkat pemahaman guru dan siswa dalam menggunakan media digital dan internet.	16, 17	2
Jumlah			17

Berdasarkan hasil validasi oleh validator, maka mendapat kesimpulan bahwa angket program literasi *one day one sheet* berbasis digital layak diujicobakan dengan revisi sesuai saran validator. Adapun hasil uji coba ahli dapat dilihat pada lampiran 5.

b. Angket Minat Membaca

Angket minat membaca disusun berdasarkan indikator yang telah dipilih sesuai dengan judul penelitian. Hal-hal yang diperhatikan dalam penyusunan instrumen angket sebagai berikut:

- 1) Angket sesuai dengan dengan indikator minat membaca menurut Crow dan Crow.
- 2) Butir angket berbentuk pernyataan dengan 5 (lima) pilihan jawaban
- 3) Instrumen angket digunakan melalui tahap validitas dan reliabilitas.

Butir angket yang divalidasi dalam penelitian berjumlah 19 butir pernyataan angket. Berdasarkan 19 pernyataan angket tersebut, dapat diklasifikasikan dalam beberapa indikator yang dirincikan dalam tabel berikut.

Tabel 3.6 Kisi-Kisi Indikator Minat Membaca Menurut Crow dan Crow

No.	Indikator	No. Butir Pernyataan	Jumlah Pernyataan
1	Pemusatan Perhatian	18, 19	2
2	Penggunaan waktu	20, 21	2
3	Emosi dalam membaca	22, 23, 24, 25, 26	5
4	Motivasi dalam membaca	27, 28, 29, 30, 31, 32	6
5	Usaha dalam membaca	33, 34, 35, 36	4
Jumlah		19	

Berdasarkan hasil validasi oleh validator, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa angket minat membaca layak diujicobakan dengan revisi sesuai saran validator. Adapun hasil uji coba ahli dapat dilihat pada lampiran 5.

2. Observasi

Observasi ialah pengamatan secara langsung dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁶⁸ Instrumen yang digunakan dalam penelitian berupa lembar observasi dan rekaman gambar. Lembar observasi digunakan untuk menggambarkan bagaimana pelaksanaan atau penerapan program *literasi one day one sheet* berbasis digital di kelas. Penelitian ini menggunakan lembar observasi ceklis di mana berisi daftar kegiatan pengamatan beserta keterangan situasi yang lebih detail. Adapun lembar observasi penelitian dapat dilihat pada lampiran 12.

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Instrumen penelitian dapat digunakan apabila telah melalui tahap pengujian di luar sampel penelitian yaitu siswa kelas VI MIS Sungai Baru Banjarmasin. Pengujian meliputi uji validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan salah satu teknik pengujian instrumen yang bertujuan untuk mengetahui tingkat ketepatan instrumen mengukur apa yang ingin diukur.⁶⁹ Terdapat dua jenis validasi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu validitas logis atau internal dan validitas empiris atau eksternal.

⁶⁸Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 123.

⁶⁹Syahrum dan Salim, *Buku Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 91.

a. Uji Validitas Internal/Logis

Validitas internal atau logis terdiri atas validitas konstruksi dan validitas isi. Dalam penelitian ini menggunakan validitas konstruk. Menurut Gronland dan Popham dalam Nurgiyanto menyatakan bahwa validitas konstruk adalah sebagai validitas yang pembuktiannya berdasarkan konstruk. Untuk menguji validitas konstruk, digunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*).⁷⁰ Setelah instrumen dikonstruksi pada aspek-aspek apa yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli.

Dalam penelitian ini instrumen angket divalidasi oleh 2 (dua) orang ahli yaitu Ibu Khairunnisa, M.Pd.I., dan Ibu Sari Noor Azizah, M.Pd. Sedangkan untuk media atau bahan bacaan berbasis digital divalidasi oleh Bapak Prof. Dr. Ani Cahyadi, M.Pd. Ahli menelaah instrumen yang telah disusun untuk mengetahui kesesuaian instrumen dengan kisi-kisi dan tujuan yang ingin dicapai. Selanjutnya instrumen diuji cobakan kepada responden uji coba di luar sampel penelitian.

b. Uji Validitas Eksternal/Empiris

Validitas eksternal atau empiris dilakukan berkenaan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan populasi di mana sampel tersebut diambil. Validitas eksternal instrumen diuji dengan cara membandingkan untuk mencari kesamaan antara kriteria yang ada pada instrumen dengan fakta-fakta empiris yang terjadi di lapangan. Instrumen diuji cobakan pada

⁷⁰B. Nurgiyantoro, *Penilaian Pembelajaran Bahasa* (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2015), 156.

siswa yang berjumlah 28 kelas VI di MI Nurul Islam, kemudian datanya ditabulasikan agar dapat mengetahui validitas pada instrumen angket.

Pada penelitian ini uji validitas yang digunakan adalah *Korelasi Product moment* dari *Pearson* dengan menggunakan bantuan SPSS versi 25. Adapun rumus manual *Korelasi Product moment* dari *Pearson* sebagai berikut.

$$\frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

n : Banyaknya Pasangan data X dan Y

$\sum x$: Total Jumlah dari Variabel X

$\sum y$: Total Jumlah dari Variabel Y

$\sum x^2$: Kuadrat dari Total Jumlah Variabel X

$\sum y^2$: Kuadrat dari Total Jumlah Variabel Y

$\sum xy$: Hasil Perkalian dari Total Jumlah Variabel X dan Variabel Y

Sedangkan langkah-langkah dalam pengujian validasi dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1) Memasukkan Data ke SPSS

Buka lembaran kerja baru. Lalu, masuk ke *Variable View* untuk memasukkan nama dan properti variabel penelitian.

2) Mengisi Data

Kembalikan tampilan data pada *Data View*. Isilah data tersebut berdasarkan data jawaban siswa. Data yang dimasukkan ke dalam memakai skala 5-1 atau skala *likert*.

3) Mengolah Data

- (a) Klik *Analyze – Correlate – Bivariate Correlations*
- (b) Memasukkan semua variabel ke kotak *Variables*, centang bagian *Pearson*.
- (c) Klik OK
- (d) Setelah di klik ok, maka akan muncul *output*
- (e) Hasil perhitungan validitas butir angket ditunjukkan pada baris *pearson correlation*.

Apabila $r_{xy} > r_{tabel}$ maka instrumen dapat dikatakan valid, apabila $r_{xy} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak dapat dikatakan valid dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 atau 5%. Untuk lebih jelasnya perhatikan kriteria pengujian berikut.⁷¹

Tabel 3.7 Kriteria Pengujian Validitas

No.	Kriterian Pengujian	Taraf Signifikansi	Indikator
1	$r_{xy} > r_{tabel}$	5% atau 0,05	Valid
2	$r_{xy} < r_{tabel}$	5% atau 0,05	Tidak Valid

Setelah instrumen diuji cobakan, maka hasil uji hasil uji validitas instrumen dijabarkan sebagai berikut.

Tabel 3.8 Uji Validitas Angket Program Literasi *One Day One Sheet* Berbasis Digital dan Minat Membaca

No.	Nilai Validasi		Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel}	
1	0,217	0,374	Tidak Valid
2	-,009	0,374	Tidak Valid

⁷¹Syahrums dan Salim, 91.

No.	Nilai Validasi		Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel}	
3	0,240	0,374	Tidak Valid
4	0,048	0,374	Tidak Valid
5	0,477	0,374	Valid
6	0,461	0,374	Valid
7	0,517	0,374	Valid
8	0,519	0,374	Valid
9	0,490	0,374	Valid
10	0,578	0,374	Valid
11	0,010	0,374	Tidak Valid
12	0,160	0,374	Tidak Valid
13	0,298	0,374	Tidak Valid
14	0,543	0,374	Valid
15	0,407	0,374	Valid
16	0,423	0,374	Valid
17	0,202	0,374	Tidak Valid
18	0,545	0,374	Valid
19	0,381	0,374	Valid
20	0,183	0,374	Tidak Valid
21	0,703	0,374	Valid
22	0,598	0,374	Valid
23	0,545	0,374	Valid
24	0,495	0,374	Valid
25	0,411	0,374	Valid
26	0,587	0,374	Valid
27	0,465	0,374	Valid
28	0,709	0,374	Valid
29	0,427	0,374	Valid
30	0,357	0,374	Tidak Valid
31	0,315	0,374	Tidak Valid
32	0,222	0,374	Tidak Valid
33	0,428	0,374	Valid
34	0,604	0,374	Valid
35	0,789	0,374	Valid
36	0,358	0,374	Tidak Valid

Berdasarkan data dari tabulasi hasil uji coba, maka dapat diketahui bahwa item angket program literasi *one day one sheet* berbasis digital dan minat membaca terdapat sebanyak 23 item yang valid dan sebanyak 13 item yang tidak

valid. Sehingga berdasarkan hasil tersebut dari jumlah 36 angket, maka akan diambil 23 angket yang akan digunakan dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji instrumen yang memiliki tujuan untuk dapat mengetahui tingkat konsistensi instrumen, jika digunakan secara berulang pada kasus atau permasalahan yang sama. Uji ini menggunakan rumus *alpha cronbach*.⁷² Metode *alpha* ini cocok digunakan dalam pengujian instrumen yang berbentuk skala.⁷³ Dalam penelitian ini, pengukuran reliabilitas dilakukan dengan bantuan SPSS versi 25. Adapun rumus manual *alpha cronbach* sebagai berikut.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas angket keseluruhan

k = Jumlah butir pernyataan yang ada

σ_b^2 = Varians skor butir

V_t^2 = Varians skor-skor pada semua k butir angket

Sedangkan langkah-langkah uji dari *alpha cronbach* dalam penelitian ini dengan bantuan SPSS versi 25 sebagai berikut:

- a. Klik *Analyze – Scale – Reliability Analysis*.

⁷²Paramita, Rizal, dan Sulistyan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 73.

⁷³D Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS Plus Tata Cara Dan Tips Cara Menyusun Skripsi Dalam Waktu Singkat* (Yogyakarta: Media Kom., 2015), 98.

- b. Pindahkan pernyataan_1, pernyataan _2, pernyataan _3, sampai dengan pernyataan _23. Hanya item yang valid yang boleh dilanjutkan ke kotak items. Pada Model, klik *Alpha*.
- c. Klik *statistic-descriptive for (scale, item, scale if item deleted), continue*, lalu *ok*
- d. Pada bagian *Output* akan tampak hasil perhitungan reliabilitas butir angket.

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item angket tersebut reliabel, sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka angket tersebut dikatakan tidak reliabel. Kriteria dari reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan di atas 0,8 adalah baik.⁷⁴ Adapun hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.9 Uji Reliabilitas Angket

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,896	23

Hasil uji reliabilitas angket program literasi *one day one sheet* berbasis digital dan minat membaca diperoleh nilai reliabilitas *cronbach Alpha* = 0,869. Karena nilai reliabilitas $> 0,6$ maka instrumen angket program literasi *one day one sheet* berbasis digital dan minat membaca dapat dinyatakan reliabel atau masuk kategori “baik.”

⁷⁴Ricki Yuliardi dan Zuli Nuraeni, *Statistika Penulisan; Plus Tutorial SPSS* (Yogyakarta: Innosain, 2017), 103-104.

I. Desain Pengukuran

Desain pengukuran dalam penelitian bertujuan agar mengetahui kategori penilaian angket melalui penerapan program literasi *one day one sheet* berbasis digital. Adapun rumus kategori penilaian angket yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.⁷⁵

Tabel 3.10 Rumus Patokan Pengukuran Minat Membaca

No.	Kategori	Rumus
1	Tinggi	$M + (1 \times SD)$
2	Sedang	$M - (1 \times SD) \leq x \leq M + (1 \times SD)$
3	Rendah	$< M - (1 \times SD)$

Keterangan:

M = Nilai rata-rata

SD = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus patokan pengukuran minat membaca di atas, maka perhitungan patokan pengukuran minat membaca siswa sebagai berikut:

1. Tinggi

$$\begin{aligned}
 &= M + (1 \times SD) \\
 &= 100,47 + (1 \times 5,29) \\
 &= 105,76 \text{ dibulatkan menjadi } 106
 \end{aligned}$$

2. Sedang

$$\begin{aligned}
 &= \text{Skor diantara nilai tinggi dan rendah} \\
 &= 96-105
 \end{aligned}$$

⁷⁵Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2019), 176.

3. Rendah

$$\begin{aligned}
 &= M - (1 \times SD) \\
 &= 100,47 - (1 \times 5,29) \\
 &= 95,28
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan desain pengukuran minat membaca siswa di atas, maka hasil interpretasi minat membaca siswa sebagai berikut.

Tabel 3.11 Interpretasi Kategori Penilaian Minat Membaca Siswa

No.	Skor Angket	Kategori
1.	106-115	Tinggi
2.	96-105	Sedang
3.	23-95	Rendah

Berdasarkan tabel interpretasi di atas nilai angket dapat dikategorikan menjadi 3 yaitu, siswa yang mendapat rentang nilai 106-115 masuk pada kategori “tinggi,” siswa yang mendapat rentang nilai 96-105 masuk pada kategori “sedang,” dan siswa yang mendapatkan rentang nilai 23-95 masuk pada kategori “rendah.”

J. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, sehingga analisis data yang digunakan berupa analisis statistik. Analisis statistik bertujuan untuk dapat membuat data yang didapat bermakna dan bisa diinterpretasikan. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji statistik deskriptif, uji prasyarat analisis, dan uji statistik inferensial.

1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif adalah proses pengujian statistik yang bertujuan untuk menggambarkan data yang sudah dikumpulkan apa adanya tanpa bertujuan untuk mengambil kesimpulan yang menggeneralisasi.⁷⁶ Pada uji deskriptif dilakukan penghitungan *mean* atau rerata dari nilai siswa (*pretest* dan *posttest*) dan nilai deviasi. Adapun rumus dari *mean* atau rata-rata nilai dan deviasi sebagai berikut.⁷⁷

a. Mean (rata-rata nilai)

Mean dikenal juga dengan rata-rata, rataan dan rerata. Mean atau rata-rata adalah hasil dari bagi jumlah data dengan banyaknya data. Adapun rumus *mean* atau rata-rata sebagai berikut.⁷⁸

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M_x : Mean

$\sum X$: Jumlah dari skor/nilai

N : Banyaknya nilai.

b. Standar Deviasi (Simpangan Baku)

Standar deviasi atau disebut juga dengan simpangan baku adalah nilai yang menunjukkan tingkat variasi kelompok data atau ukuran dari rata-ratanya. Adapun rumus dari standar deviasi sebagai berikut.⁷⁹

⁷⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 149.

⁷⁷Anas Sidiyono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), 81 & 151.

⁷⁸Syarif Hidayatullah, *Cara Mudah Menguasai Statistika Deskriptif* (Jakarta: Salemba Teknik, 2015), 34.

$$AD = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

AD : Deviasi rata-rata

$\sum x$: Jumlah mutlak deviasi tiap skor

N : Jumlah frekuensi

2. Uji Statistik Inferensial

Uji statistik inferensial adalah pengujian statistik yang memiliki tujuan untuk menganalisis data dari sampel, yang kemudian hasilnya akan diberlakukan untuk populasi atau yang disebut dengan proses generalisasian. Pada penelitian ini uji statistik inferensial untuk menguji hipotesis menggunakan uji N-Gain. Uji N-Gain untuk mengetahui ada atau tidaknya efektivitas dalam penerapan program literasi *one day one sheet* berbasis digital dalam meningkatkan minat membaca siswa. Sebelum melakukan uji N-Gain terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis.

a. Uji Prasyarat Analisis (Normalitas)

Uji prasyarat analisis adalah langkah pertama yang harus dilakukan sebelum melakukan uji statistik selanjutnya. Uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas. Uji normalitas memiliki tujuan untuk dapat melihat data apakah berdistribusi normal atau tidak dalam kelompok.⁸⁰

⁷⁹Hidayatullah, 37.

⁸⁰Anas Sidijono, 190.

Uji normalitas adalah uji prasyarat analisis yang bertujuan untuk mengetahui kenormalan distribusi data pada kelompok atau sampel yang diteliti, dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk* SPSS versi 25 atau manual dengan ketentuan pada taraf signifikansi 5% jika nilai sig-2 tailed > nilai $\alpha = 0,05$. Adapun rumusnya sebagai berikut:⁸¹

$$z = \frac{xi - x}{s}$$

Keterangan:

Xi = data/nilai

x = rata-rata (mean)

s = standar deviasi

b. Gain Ternormalisasi (Uji N-Gain)

Uji N-Gain adalah perbedaan antara skor *pretest* dan skor *posttest*. Gain mencerminkan peningkatan kemampuan atau penguasaan konsep siswa setelah belajar atau setelah diberikan *treatment*. Untuk menghindari hasil kesimpulan normal peneliti, karena nilai *pretest* dari dua kelompok penelitian sudah berbeda, uji normalisasi gain yang dinormalisasi (N-gain) dapat dihitung menggunakan persamaan hake.⁸²

Dijelaskan bahwa gain yang dinormalisasi (N-Gain) adalah skor maksimum (ideal) adalah hasil dari uji coba awal dan akhir. Terdapat 2 (dua)

⁸¹Linda Rosalina dkk., *Buku Ajar Buku Statistika* (Padang: CV. Muharika Rumah Ilmiah, 2023), 61.

⁸²Ila Wasilatun Pratiwi, "Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) Berbantuan Konsep Gamifikasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Dan Minat Belajar Siswa SMP," Universitas Islam Negeri Raden Intan (*Skripsi*: Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2019), 58.

langkah yang dapat dilakukan untuk melihat hasil perbedaan dari skor pretest dan posttest, yaitu dengan menghitung skor N-Gain dan skor presentase N-Gain untuk melihat keefektivitasan. Klasifikasi gain ternormalisasi atau N-Gain menurut Hake yang dikutip oleh Gito Supriadi yaitu sebagai berikut:

1. Skor Gain Ternormalisasi

Menurut Hake untuk mengetahui skor N-Gain atau tingkat klasifikasi nilai siswa, maka dilakukan perhitungan dengan rumus di bawah ini, yaitu:

$$N - Gain = \frac{\text{Nilai Postes} - \text{Nilai Pretest}}{\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Pretes}}$$

Adapun klasifikasi skor N-Gain Skor menurut Hake dapat dilihat pada tabel berikut:⁸³

Tabel 3.12. Interpretasi Pembagian Skor N-Gain Menurut Hake

No.	Besarnya N-Gain	Interpretasi
1	$g \geq 0.7$	Tinggi
2	$0.7 > g \geq 0.3$	Sedang
3	$g < 0.3$	Rendah

2. Skor Presentase N-Gain

Menurut Hake untuk mengetahui skor presentase N-Gain atau tingkat keefektivitasan dari *treatment* atau perlakuan yang telah diberikan, maka dilakukan perhitungan dengan rumus di bawah ini, yaitu:

$$\frac{\text{skor posttes} - \text{skor pretest}}{\text{skor ideal} - \text{skor pretes}} \times 100\%$$

⁸³Gito Supriadi, *Statistik Penelitian Pendidikan, Yogyakarta: UNY Press* (Yogyakarta: UNY Press, 2021), 180.

Adapun interpretasi terhadap keefektifan N-Gain menurut Hake digunakan kriteria sebagai berikut:⁸⁴

Tabel 3.13 Interpretasi Tafsiran Efektivitas N-Gain Menurut Hake

No.	Presentase	Tafsiran
1	< 40	Tidak Efektif
2	40 – 55	Kurang Efektif
3	56 - 75	Cukup Efektif
4	>76	Efektif

K. Prosedur Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tahap dalam penyusunannya. Adapun prosedur tahapan penelitian sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

- a. Melakukan konsultasi dengan kepala sekolah MIS Sungai Baru Banjarmasin sebagai peninjauan awal lokasi penelitian.
- b. Setelah mendapatkan masalah, maka selanjutnya melakukan konsultasi dengan pembimbing akademik (PA).
- c. Membuat desain proposal skripsi.
- d. Mengajukan proposal skripsi kepada pihak jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin untuk mendapat persetujuan judul.

⁸⁴Supriadi, 181.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengkonsultasikan desain proposal skripsi dengan pembimbing akademik (PA) untuk perbaikan sebelum seminar proposal.
- b. Melaksanakan seminar proposal skripsi.
- c. Menyempurnakan dan memperbaiki proposal skripsi berdasarkan hasil seminar dan pengarahan dari dosen pembimbing.
- d. Melakukan uji coba instrumen tes.
- e. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- f. Menyerahkan surat riset ke Departemen Agama yang menaungi madrasah bersangkutan
- g. Menyerahkan surat riset kepada kepala madrasah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru wali kelas untuk mengatur jadwal penelitian
- h. Melakukan pengumpulan data awal siswa kelas IV MIS Sungai Baru Banjarmasin.
- i. Menyusun bahan yang akan diberikan kepada siswa dengan menerapkan program literasi *one day one sheet* berbasis digital.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melaksanakan penelitian sesuai jadwal yang telah ditentukan.
- b. Mengumpulkan data dengan angket, observasi, dan dokumen.
- c. Mengolah data-data yang sudah dikumpulkan.
- d. Melakukan analisis data.

- e. Menyimpulkan hasil penelitian.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi untuk perbaikan dan disetujui.
- c. Siap untuk diujikan dalam sidang munaqasah skripsi untuk bisa dipertanggungjawabkan.